

# Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pedagang dalam menggunakan masker di Pasar Singosari Kabupaten Malang

Dela Evia Qoriana, Rara Warih Gayatri\*, Suci Puspita Ratih, Supriyadi

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: rara.warih.fik@um.ac.id

Paper received: 2-12-2022; revised: 23-12-2022; accepted: 30-12-2022

## Abstract

Covid-19 is a serious world problem and has been officially declared a pandemic. This disease is transmitted by splashing saliva. The spread of the virus can be prevented through the application of health protocols, one of which is by using good and correct masks. Traditional markets are one of the places that have the potential to spread the virus because of the crowded place so it is easier for direct contact. This study aims to determine the factors that influence the compliance of market traders in using masks. This study used a cross sectional methodology and 102 traders were selected by simple random sampling technique as the research sample. Data were collected using questionnaires and the results of observations with analysis using the Spearman test. The results of the analysis of the research variables of knowledge, attitudes, and support from fellow traders, there is a significant relationship with using good and correct masks. While the variables of age, gender, and sources of information are not related to compliance with using good and correct masks because the p-value greater than 0.05. As an optimization compliance using good and correct masks, recommended that market managers continue to tighten supervision and routinely provide counseling.

**Keywords:** covid-19; mask; market trader

## Abstrak

Covid-19 menjadi permasalahan dunia yang serius dan resmi ditetapkan sebagai pandemi. Penyakit ini dapat ditularkan melalui percikan air ludah. Penyebaran virus ini dapat dicegah melalui penerapan protokol kesehatan yang salah satunya yaitu dengan menggunakan masker yang baik dan benar. Pasar Tradisional menjadi salah satu tempat yang berpotensi menyebarkan virus tersebut dikarenakan tempat yang padat sehingga lebih mudah untuk kontak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pedagang pasar dalam menggunakan masker. Penelitian ini menggunakan metodologi *cross sectional* dan 102 pedagang dipilih melalui teknik *simple random sampling* sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar kuisioner dan juga hasil observasi yang di analisis menggunakan uji *spearman*. Hasil analisis statistik variabel penelitian pengetahuan, sikap, dan dukungan teman sesama pedagang terdapat hubungan yang signifikan dengan kepatuhan menggunakan masker yang baik dan benar. Sedangkan pada variabel usia, jenis kelamin, dan sumber informasi tidak berhubungan dengan kepatuhan memakai masker yang baik dan benar karena hasil pvalue lebih dari 0,05. Sebagai pengoptimalan kepatuhan pedagang dalam menggunakan masker yang baik dan benar disarankan agar pengelola pasar tetap memperketat pengawasan dan rutin memberikan penyuluhan.

**Kata kunci:** covid-19; masker; pedagang pasar

## 1. Pendahuluan

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) menjadi permasalahan serius yang dihadapi oleh dunia dan ditemukan di Kota Wuhan, Cina dengan kasus yang semakin meningkat setiap harinya (Lu et al., 2020). Suatu bentuk penyakit virus yang disebut *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*.

COVID-19 memiliki tanda dan gejala antara lain terganggunya pernapasan akut dengan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dan maksimal 14 hari, termasuk demam, batuk, dan sesak napas (Kemenkes RI, 2020b).

Ditetapkan sebagai wabah Covid-19 pada 11 Maret 2020, WHO secara resmi menyatakan sebagai pandemi (Velavan & Meyer, 2020). Pada tanggal 28 Maret 2020 WHO *risk assessment* memasukkan kasus COVID-19 dalam kategori *Very High* dengan total penemuan 571.678 kasus infeksi dan 26,494 kematian secara keseluruhan. Kasus COVID-19 di Indonesia terkonfirmasi pertama kali pada 2 Maret 2020, hingga hari ke-62 pada tanggal 3 Mei 2020 total yang terkonfirmasi sebanyak 11.192 kasus positif, 845 kasus meninggal, dan 1.876 sembuh (Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer & Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, 2020). Perkembangan kasus harian Covid-19 di Indonesia per 21 Maret 2021, menurut informasi dari Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional dengan jumlah kasus aktif mencapai 129.844 kasus. Kasus kenaikan kematian tertinggi dan juga persentase positif yang meninggal di Indonesia yaitu di Provinsi Jawa Timur. Salah satu kasus dengan angka kematian per 100,000 penduduk tertinggi peringkat ketiga di Jawa Timur yaitu Kota Malang dengan total kasus 63.11 per 100,000 penduduk (Satgas Tugas Penanganan Covid-19, 2021).

Pencegahan penyebaran virus COVID-19 dapat dihentikan dengan cara memutus mata rantai penularan melalui gerakan 3M dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, serta jaga jarak satu sama lain (Kemenkes RI, 2020a). Ketidakpatuhan menjalankan protokol Kesehatan yang terjadi pada masyarakat merupakan penyebab dari peningkatan angka kasus COVID-19 di Kota Malang dan paling banyak terjadi di Kabupaten Malang. Kepatuhan masyarakat dalam menggunakan masker di Kabupaten Malang per tanggal 21 Maret 2021 menduduki peringkat 24 dari total 37 Kabupaten atau Kota di Jawa Timur (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020). Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan pedagang mengaku jarang menggunakan masker yang baik dan benar saat berjualan karenaberada di dalam toko dan tidak berkerumun, diperoleh data 6 dari 10 pedagang tidak menggunakan masker yang baik dan benar pada saat beraktifitas di pasar. Selain itu salah satu pedagang mengaku apabila masker hanya digunakan ketika adanya razia masker oleh petugas pasar dan saat perjalanan jauh saja. Data menunjukkan pasar tradisional di Indonesia merupakan tempat yang sangat berpotensi menyebarkan virus Covid-19, dikarenakan padatnya tempat sehingga mudah terjadi kontak satu sama lain (Kuntardjo & Sebong, 2020). Hasil survei dari Badan Pusat Statistik (BPS) ditemukan bahwa 17,32% penerapan protokol kesehatan di pasar tradisional tidak diterapkan sama sekali (Badan Pusat Statistik, 2020).

Menurut penelitian (D. P. Sari & Sholihah 'Atiqoh, 2020) menunjukkan adanya keterkaitan antara kesadaran masyarakat dan penggunaan masker dalam upaya menghentikan penularan Covid-19. Selain itu sikap juga dapat mempengaruhi protokol kesehatan berdasarkan penelitian (Rizan & Ghozali, 2021) yang menunjukkan adanya hubungan antara sikap dengan protokol kesehatan Covid-19. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang tersebut penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, sumber informasi, dan dukungan teman sesama pedagang dengan penerapan memakai masker pada pedagang di Pasar Singosari Kabupaten Malang.

## **2. Metode**

Jenis penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dan metodologi analitik kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin, pengetahuan, sikap,

sumber informasi, dan dukungan teman sesama pedagang. Sedangkan kepatuhan menggunakan masker yang baik dan benar sebagai variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada pedagang Pasar Singosari Kabupaten Malang pada Bulan April sampai Juni 2022. Data primer merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dari hasil pengambilan data dengan cara menyebarkan kuisioner dan melakukan observasi.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pedagang Pasar Singosari sejumlah 1325 pedagang. Perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *slovin* dengan jumlah sampel sebanyak 102 sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *simple random sampling* dengan cara mengundi pedagang pasar yang resmi dan sudah tercatat. Sebelum dilakukannya penyebaran kuisioner kepada sampel sebelum itu sudah dilakukan uji validitas item dihitung dengan menggunakan uji *Product Moment Pearson* dan reabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Skala penilaian kuisioner menggunakan skala likert dan guttman dengan skor 1-4 untuk *likert* dan skor 1 dan 0 untuk *guttman*. Pertanyaan variabel tiap responden yang telah diberikan skor akan dikumulatifkan dan nilai kumulatif tersebut akan dibagi dengan nilai skor maksimal jawaban per variabel dan akan dikalikan 100%. Nilai akan dikategorikan menjadi 2 yaitu baik dan patuh jika nilainya >75% dan akan dikategorikan kurang baik dan tidak patuh jika nilainya ≤75%. Data yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan SPSS dengan analisis univariat yang memiliki tujuan dalam mendeskripsikan karakteristik dari suatu variabel dan analisis bivariat yang menggunakan uji statistik *spearman* untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel independen dinyatakan memiliki hubungan yang berarti jika  $Pvalue = <0,05$ . Penelitian ini menggunakan *Confidence Interval (CI)* 95%.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil

##### 3.1.1. Karakteristik Responden

Berikut merupakan hasil distribusi karakteristik responden Pasar Singosari Kabupaten Malang:

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden**

Variabel	n	%	Total	
			n	%
Usia				
≤ 40 tahun	65	63,7	102	100
> 40 tahun	37	36,3		
Jenis Kelamin				
Laki - laki Perempuan	32	31,3	102	100
	70	68,6		

Tabel 1 menunjukkan distribusi karakteristik responden menurut kelompok usia yang paling banyak didominasi pada usia ≤ 40 tahun sebesar 65 responden (63,7%). Sedangkan pada distribusi karakteristik responden dengan jumlah terendah pada usia > 40 tahun sebanyak 37 responden (36,3%). Sedangkan pada distribusi karakteristik responden menurut jenis kelamin memiliki hasil bahwa sejumlah 70 responden (68,6%) berjenis kelamin perempuan dan laki-laki sejumlah 32 responden (31,3%).

### 3.1.2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi, Dukungan Teman, dan Kepatuhan Pelaksanaan Menggunakan Masker yang Baik dan Benar

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi, Dukungan Teman, dan Kepatuhan Menggunakan Masker yang Baik dan Benar.**

Variabel	n	%	Total	
			n	%
Pengetahuan	75	73,5		
Baik	27	26,5	102	100
Kurang Baik				
Sikap	70	68,6		
Baik	32	31,4	102	100
Kurang Baik				
Sumber Informasi				
Baik	60	58,8	102	100
Kurang	42	41,2		
Dukungan Teman Sesama Pedagang	35	34,3		
Baik	67	65,7	102	100
Kurang Baik				
Kepatuhan Menggunakan Masker yang Baik dan Benar	71	69,6		
Patuh	31	30,4	102	100
Tidak Patuh				

Tabel 2 menunjukkan bahwa pedagang yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 75 pedagang (73,5%) dan pedagang dengan kategori pengetahuan kurang baik sebanyak 27 pedagang (26,5%). Pada variabel sikap memiliki hasil yaitu sebanyak 70 pedagang (68,6%) mempunyai sikap baik dan 32 pedagang (31,4%) mempunyai sikap yang kurang baik. Sedangkan pada variabel sumber informasi sebanyak 60 pedagang (58,8%) mendapat sumber informasi yang baik dan 42 pedagang (41,2%) mendapat sumber informasi yang kurang. Adapun pada variabel dukungan teman sesama pedagang, dapat diketahui bahwa 35 pedagang (34,3%) mendapat dukungan dari teman sesama pedagang yang baik dan 67 pedagang (65,7%) mendapat dukungan dari teman sesama pedagang yang kurang baik. Sedangkan pada variabel kepatuhan menggunakan masker yang baik dan benar dari total 102 pedagang, sebanyak 71 pedagang (69,6%) yang patuh dalam menggunakan masker yang baik dan benar.

### 3.1.3. Hubungan Faktor-Faktor yang Berpengaruh dengan Usia, Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi, Dukungan Teman Sesama Pedagang Terhadap Kepatuhan Menggunakan Masker yang Baik dan Benar.

Dalam tahap analisis bivariat variabel bebas yaitu karakteristik responden, pengetahuan, sikap, sumber informasi, dan dukungan teman sesama pedagang akan dicari hubungannya atau korelasinya dengan variabel terikat yaitu penerapan penggunaan masker. Berikut hasil dari analisis bivariat:

**Tabel 3. Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi, Dukungan Teman Sesama Pedagang dengan Kepatuhan Menggunakan Masker**

Variabel	Kepatuhan Penggunaan Masker yang Baik dan Benar				Total	Pvalue	
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	n	%	n	%	
Usia							
≤ 40 tahun	49	75,4	16	24,6	65	100	0,94
> 40 tahun	22	59,5	15	40,5	37	100	
Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan							
	20	62,5	12	37,5	32	100	0,29
	51	72,9	19	27,1	70	100	
Pengetahuan							
Baik	59	78,7	16	21,3	75	100	0,01
Kurang Baik	12	44,4	15	55,6	27	100	
Sikap							
Baik	55	78,6	15	21,4	70	100	0,03
Kurang Baik	16	50	16	50	32	100	
Sumber Informasi							
Baik Kurang	46	76,7	14	23,3	60	100	0,65
	25	59,5	17	40,4	42	100	
Dukungan Teman							
Baik	30	85,7	5	14,3	35	100	0,01
Kurang Baik	41	61,2	26	38,8	67	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden ≤ 40 tahun mayoritas memiliki kecenderungan yang patuh dalam menggunakan masker yang baik dan benar yakni sebesar 75,4%. Usia dalam penelitian ini memiliki hasil yang tidak berhubungan dengan perilaku kepatuhan memakai masker yang baik dan benar dengan  $Pvalue > 0,05$ . Jenis kelamin responden cenderung memiliki kepatuhan dalam penerapan penggunaan masker yang baik dan benar dengan jumlah paling banyak yaitu oleh jenis kelamin perempuan sebesar 51 pedagang (72,9%). Dalam penelitian ini jenis kelamin juga tidak memiliki hubungan dengan perilaku kepatuhan menggunakan masker yang baik dan benar dengan  $Pvalue > 0,05$ . Pada variabel pengetahuan dalam penelitian ini sebagian besar pedagang memiliki pengetahuan tentang Covid-19 dan menggunakan masker yang baik dan benar yaitu sebesar 75 pedagang (69,6%). Pedagang yang memiliki pengetahuan yang baik mendominasi perilaku patuh dalam menggunakan masker yaitu sebesar (78,7%). Pengetahuan secara signifikan berhubungan dengan kepatuhan menggunakan masker yang baik dan benar dengan  $Pvalue < 0,05$ . Pedagang dengan sikap yang baik sebanyak 70 pedagang (68,6%) memiliki kepatuhan dalam menggunakan masker yang baik dan benar sebesar (78,6%). Pada penelitian ini sikap berhubungan dengan kepatuhan dalam menggunakan masker yang baik dan benar dengan  $Pvalue < 0,05$ . Sebesar 60 pedagang (58,8%) mendapatkan sumber informasi yang baik. Sumber informasi tidak berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan menggunakan masker yang baik dan benar karena memiliki  $Pvalue > 0,05$ . Sebesar 67 pedagang (65,6%) memiliki dukungan teman yang kurang baik cenderung memiliki kepatuhan dalam menggunakan masker (61,2%). Dukungan teman secara signifikan memiliki hubungan dengan kepatuhan menggunakan masker yang baik dan benar dengan  $Pvalue < 0,05$ . Data yang diambil dalam penelitian tidak mengalami dropout atau 100% menggunakan subjek penelitian.

### **3.2. Pembahasan**

Covid-19 yang saat ini menjadi penyebab kasus kematian tertinggi di dunia. Virus tersebut dapat dicegah serta diputus rantai penyebarannya dengan penerapan protokol kesehatan, yang mana seluruh masyarakat khususnya para pedagang pasar wajib menerapkan. Hal ini dikarenakan pasar menjadi salah satu fasilitas umum dengan jumlah kepadatan yang besar dan dapat meningkatkan penyebaran yang tinggi. Protokol kesehatan yang dapat diterapkan oleh pedagang pasar adalah memastikan saat bekerja atau berdagang dalam keadaan yang sehat, menjalankan perilaku 3M saat diperjalanan atau selama berdagang. Selain itu juga sebelum dan sesudah dipastikan kebersihan tempat berdagang, meminimalisir kontak dengan pembeli dan setelah tiba di rumah usahakan langsung mandi dan mengganti pakaian serta membersihkan semua barang yang dibawa ketika di pasar (Menteri Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan penelitian ini usia responden secara signifikan tidak berhubungan dengan kepatuhan menggunakan masker yang baik dan benar. Temuan penelitian sependapat dengan Erie yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kepatuhan dalam penggunaan APD (Aditia et al., 2021). Hal ini sesuai dengan penelitian Miftahul yang tidak menemukan hubungan antara usia dengan praktik petani di Desa "X" dalam menggunakan APD (Jannah & Handari, 2020). Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Kartika Dyah yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel umur dan masa kerja dengan kepatuhan dalam menggunakan APD (Putri & Denny, 2014). Sedangkan jenis kelamin responden memiliki hasil yang secara signifikan tidak berhubungan dengan kepatuhan menggunakan masker yang baik dan benar. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Gladys bahwa penggunaan APD pada tenaga Kesehatan di RSUD Banjarbaru tidak memiliki hubungan dengan jenis kelamin (Apriluana et al., 2017). Hasil penelitian pada variabel usia dan jenis kelamin juga sejalan dengan penelitian Siti Wahyuni yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang tidak bermakna antara usia dan jenis kelamin dengan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 (Wahyuni et al., 2022).

Salah satu faktor penyebab kepatuhan yaitu pengetahuan. Pengetahuan juga dapat diartikan dengan segala sesuatu yang dihasilkan dari setiap orang yang merasakan suatu objek (Anggreni & Safitri, 2020). Pengetahuan dapat mempengaruhi tingkat individu seseorang terhadap suatu hal, maka apabila semakin baik pengetahuan individu terhadap suatu hal, semakin baik pula tindakan pencegahan yang dilakukan (Saputra & Simbolon, 2020). Menurut hasil penelitian dan teori terdapat adanya keterkaitan antara pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan dalam menggunakan masker yang baik dan benar. Teori tersebut sejalan dengan penelitian Bima Andragani yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok (Purnomo et al., 2018). Hasil penelitian juga serupa dengan penelitian Puspita yaitu terdapat hubungan perilaku pencegahan Covid-19 dengan pengetahuan Covid-19 pada pedagang Pasar Tradisional Ploso Kabupaten Jombang (Puspita & Puspita, 2021). Dijelaskan pada Tabel 3 menunjukkan sebanyak 59 pedagang (57,8%) memiliki pengetahuan yang baik dan patuh terhadap protokol kesehatan dalam menggunakan masker yang baik dan benar.

Berdasarkan Tabel 3, sebanyak 55 pedagang (78,6%) dengan sikap responden yang baik akan menghasilkan perilaku baik dalam kepatuhan menggunakan masker yang baik dan benar. Hasil analisis statistik mengungkapkan adanya korelasi yang signifikan antara sikap pedagang

dengan penerapan menggunakan masker yang baik dan benar. Sikap baik yang dilakukan pedagang menunjukkan perilaku yang baik dengan kepatuhan dalam menggunakan masker yang baik dan benar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Rachmani dan Budiyono bahwa terdapat hubungan sikap dengan praktik masyarakat terkait pencegahan Covid-19 dengan hasil uji statistik sebesar  $p\text{value} = 0,001$  (Rachmani et al., 2020). Penelitian juga sependapat dengan penelitian Eko bahwa memiliki sikap yang baik terhadap Kesehatan akan mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku (Eko & Sinaga, 2018). Hal tersebut tidak sepenuhnya menutup kemungkinan bahwa beberapa pedagang mungkin menggunakan masker tetapi memiliki sikap yang kurang baik. Penelitian menunjukkan sebesar 16 pedagang (50%) dengan sikap yang kurang baik akan tetapi tetap patuh dalam menggunakan masker yang baik dan benar dan 15 pedagang (21,4%) dengan sikap baik akan tetapi sebaliknya tidak patuh dalam menggunakan masker yang baik dan benar. Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi perilaku yang mana dapat dipengaruhi dari luar diri seseorang (Puji et al., 2017).

Seseorang dapat memperoleh informasi dengan baik melalui berbagai sumber, akan tetapi jika sumber informasinya tidak baik maka hasilnya juga tidak baik. Pengetahuan yang baik dihasilkan dari informasi yang baik dan akan mendukung perilaku baik (Samidah et al., 2018). Penelitian memiliki hasil bahwa tidak ada hubungan antara sumber informasi dengan kepatuhan dalam menggunakan masker yang baik dan benar. Temuan penelitian ini sependapat dengan penelitian sebelumnya oleh Rimenda yang menyatakan bahwa protokol Kesehatan Covid-19 dan sumber informasi tidak memiliki hubungan. Selain itu tidak semua sumber informasi dapat meningkatkan pengetahuan (Tetartor et al., 2021). Dalam variabel sumber informasi pada penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa mendapatkan sumber informasi yang cukup belum tentu menerapkan protokol kesehatan dalam menggunakan masker yang baik dan benar.

Berdasarkan teori Lawrence Green ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, salah satunya yaitu teman kerja, yang mana teman kerja dapat mempengaruhi pembentukan sikap dikarenakan menjadi salah satu komponen sosial. Menurut penelitian ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sesama pedagang dengan kepatuhan dalam menggunakan masker yang baik dan benar. Sejalan dengan hasil penelitian Sari bahwa terdapat adanya hubungan antara teman kerja dan kepatuhan penggunaan APD (Sari et al., 2019). Hal tersebut sejalan juga dengan penelitian Ika Anjari yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dorongan rekan kerja dengan kepatuhan penggunaan APD (Doy Saputri & Paskarini, 2014).

#### **4. Simpulan**

Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar pedagang Pasar Singosari patuh dengan penerapan menggunakan masker yang baik dan benar. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pedagang Pasar Singosari dalam menggunakan masker yang baik dan benar adalah pengetahuan, sikap, dan dukungan teman sesama pedagang terhadap kepatuhan dalam menggunakan masker yang baik dan benar. Sedangkan pada variabel usia, jenis kelamin, dan sumber informasi disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, dan sumber informasi dengan kepatuhan dalam menggunakan masker yang baik dan benar. Kelemahan dari penelitian ini yaitu kurang adanya pembuktian pada pernyataan kuisioner kepatuhan pedagang dalam menggunakan masker yang baik dan benar sehingga potensi bias pada data. Peneliti menyarankan kepada pihak pengelola pasar agar tetap memperketat

pengawasan pada pedagang pasar dan rutin memberikan edukasi seperti penyuluhan agar selalu berperilaku disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan khususnya memakai masker yang baik dan benar.

### Daftar Rujukan

- Aditia, E., Endarti, A. T., & Djaali, N. A. (2021). Hubungan Umur, Jenis Kelamin dan Lama Bekerja dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Kesehatan Di Pelayanan Kesehatan Radjak Group Tahun 2020. *Anakes: Jurnal Ilmiah Analisis Kesehatan*, 7(2), 190–203. <https://doi.org/10.37012/anakes.v7i2.687>
- Anggreni, & Safitri. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal | Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto). <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/662>
- Apriluana, G., Khairiyati, L., & Setyaningrum, R. (2017). Hubungan antara usia, jenis kelamin, lama kerja, pengetahuan, sikap dan ketersediaan alat pelindung diri (apd) dengan perilaku penggunaan apd pada tenaga kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v3i3.2754>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. <https://www.bps.go.id/publication/2020/09/28/f376dc33cfcdeec4a514f09c/perilaku-masyarakat-di-masa-pandemi-covid-19.html>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang. (2020). Kabupaten Malang Satu Data. <https://malangkab.go.id/uploads/dokumen/malangkab-Kabupaten%20Malang%20Satu%20Data%202020%20revisi%202.pdf>
- Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer, & Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19. Kementerian Kesehatan. [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Petunjuk\\_Teknis\\_Pelayanan\\_Puskesmas\\_Pada\\_Masa\\_Pandemi\\_COVID-19.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Petunjuk_Teknis_Pelayanan_Puskesmas_Pada_Masa_Pandemi_COVID-19.pdf)
- Doy Saputri, I. A., & Paskarini, I. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan apd pada pekerja kerangka bangunan (Proyek Hotel Mercure Grand Mirama Extension di PT. Jagat Konstruksi Abdipersada). *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*.
- Eko, S., & Sinaga, N. (2018). Antara jenis kelamin dan sikap dalam gaya hidup sehat mahasiswa. <http://ejournal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/BMI/article/view/171>
- Jannah, M., & Handari, S. R. T. (2020). Hubungan antara karakteristik, kenyamanan, dan dukungan sosial dengan perilaku penggunaan alat pelindung diri (apd) pada petani pengguna pestisida di desa “x” tahun 2018. *Environmental occupational health and safety journal*, 1(1), 17–28. <https://doi.org/10.24853/eohjs.1.1.17-28>
- Kemenkes RI. (2020a). 6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun. Direktorat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. <https://promkes.kemkes.go.id/6-langkah-cuci-tangan-pakai-sabun>
- Kemenkes RI, K. R. (2020b). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/-/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Kuntardjo, N., & Sebong, P. H. (2020). Pola Interaksi Dan Kepatuhan Protokol Kesehatan Oleh Pedagang Di Pasar X Kota Semarang: Studi Kualitatif Eksploratif. *VITASPHERE*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.24167/vit.v1i1.2974>
- Lu, H., Stratton, C. W., & Tang, Y.-W. (2020). Outbreak of pneumonia of unknown etiology in Wuhan, China: The mystery and the miracle. *Journal of Medical Virology*, 92(4), 401–402. <https://doi.org/10.1002/jmv.25678>
- Keputusan menteri kesehatan republik indonesia tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (COVID-19), Pub. L. No. HK.01.07/MENKES/382/2020 (2020).
- Puji, A. D., Kurniawan, B., & Jayanti, S. (2017). Faktor faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja rekanan (PT. X) Di Pt Indonesia Power Up Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5(5), 20–31. <https://doi.org/10.14710/jkm.v5i5.18863>

- Purnomo, B. I., Roesdiyanto, R., & Gayatri, R. W. (2018). Hubungan faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat dengan perilaku merokok pelajar smkn 2 kota probolinggo tahun 2017. *Preventia : The Indonesian Journal of Public Health*, 3(1), 66–84. <https://doi.org/10.17977/um044v3i1p66-84>
- Puspita, E., & Puspita, S. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Pedagang Pasar Tradisional. *Jurnal Insan Cendekia*, 8(2), 114–121. <https://doi.org/10.35874/jic.v8i2.932>
- Putri, K. D. S., & Denny, Y. (2014). Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*.
- Rachmani, Ayu Shafira, & Dewanti. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat.
- Rizan, M., & Ghozali, G. (2021). Hubungan Antara Sikap Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 Pada Remaja Di SMK 2 Negeri Tenggara. *Borneo Student Research (BSR)*. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2604>
- Samidah, I., Murwati, & Yuharsi, E. (2018). Hubungan pemanfaatan sumber informasi kesehatan reproduksi dengan sikap dan perilaku seksual pra nikah remaja di sman 1 kaur tahun 2017. *Journal of Nursing and Public Health*. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jnph/article/view/561>
- Saputra, & Simbolon. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan tentang covid-19 terhadap kepatuhan program lockdown untuk mengurangi penyebaran covid-19 di kalangan mahasiswa berasrama universitas advent Indonesia | *Nutrix Journal*. <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/nutrix/article/view/470>
- Sari, A. D. P., Wahyuni, I., & Ekawati, E. (2019). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan apd pada pekerja penanganan prasarana dan sarana umum (PPSU). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(4), 441–446. <https://doi.org/10.14710/jkm.v7i4.24825>
- Sari, D. P., & Sholihah 'Atiqoh, N. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Satgas Tugas Penanganan Covid-19, S. T. P. C.-19. (2021). Analisis Data COVID-19 Indonesia (Update Per 21 Maret 2021)—Berita Terkini. *Covid19.Go.Id*. <https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-21-maret-2021>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). Pedoman perubahan perilaku penanganan COVID-19. *Satgas Penanganan COVID-19*.
- Tetartor, R. P., Anjani, I., Simanjuntak, M. R., & Dameria. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pedagang dalam pelaksanaan protokol kesehatan covid-19 di pasar petisah kota medan Sumatera utara. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (JKG)*, 3(2), 114–122. <https://doi.org/10.35451/jkg.v3i2.489>
- Velavan, T. P., & Meyer, C. G. (2020). The COVID-19 epidemic. *Tropical Medicine & International Health*, 25(3), 278–280. <https://doi.org/10.1111/tmi.13383>
- Wahyuni, S., Kusumaningsih, I., & Widani, N. L. (2022). Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Lansia dengan Kepatuhan Menjalankan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 431–440. <https://doi.org/10.37287/jppp.v4i2.862>